

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*, serta mempelajari dinamika korelasi untuk memperoleh gambaran hubungan antara faktor konflik peran ganda dengan kelelahan kerja dan hubungan antara stress kerja dengan kelelahan kerja perawat wanita.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana wanita di Rumah Sakit Islam Purwokerto sebanyak 23 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Teknik sampling menggunakan *total sampling* sehingga sampel sebanyak 23 perawat pelaksana wanita yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: sudah menikah, lama bekerja minimal 1 (satu) tahun, tidak sedang hamil atau menyusui, dan umur tergolong usia produktif (18-45 tahun). Responden yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 23 orang perawat sehingga jumlah sampel sebanyak 23 orang perawat pelaksana wanita.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Purwokerto selama 2 minggu pada bulan Mei 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Saryono, 2008). Dalam penelitian ini ada 2 variabel penelitian yaitu:

- a. Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2006). Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah konflik peran ganda dan stress kerja.
- b. Variabel *Dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Sugiyono, 2006) yaitu kelelahan kerja.

E. Definisi Operasional

Saryono (2008) mengatakan bahwa definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konflik peran ganda	konflik peran yang terjadi pada karyawan, dimana di satu sisi ia harus melakukan pekerjaan di kantor dan di sisi lain harus memperhatikan keluarga secara utuh, sehingga sulit membedakan antara pekerjaan mengganggu keluarga dan keluarga mengganggu pekerjaan	Kuesioner	Wawancara tertutup berdasarkan kuesioner	Ringan : < 56% Sedang : 56-75% Berat: 76-100%	Ordinal
Stres kerja	suatu tanggapan dalam menyesuaikan diri, yang dipengaruhi oleh perbedaan individual atau proses psikologis, yakni suatu konsekuensi dari setiap tindakan ekstern (lingkungan), situasi atau peristiwa yang terlalu banyak menuntut hal-hal di luar batas kemampuan fisik dan psikologis individu	Kuesioner	Wawancara tertutup berdasarkan kuesioner	Ringan : < 56% Sedang : 56-75% Berat: 76-100%	Ordinal
Kelelahan kerja	kelelahan mental dan atau fisik akibat beban tugas dan kejenuhan dalam bekerja sehingga performa kerjanya.	Kuesioner	Wawancara tertutup berdasarkan kuesioner	Ringan : < 56% Sedang : 56-75% Berat: 76-100%	Ordinal

F. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti selalu berpedoman pada norma dan etika. Beberapa hal yang perlu diperhatikan menyangkut etika penelitian antara lain (Hidayat, 2003):

1. *Informed Consent*

Pada penelitian ini, peneliti akan menegakkan etika penelitian berupa *Informed Consent* dengan cara meminta persetujuan untuk menjadi responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan masalah etika dalam penelitian dengan tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar observasi.

3. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian. Semua informasi yang dikumpulkan pada peneliti dijamin kerahasiaannya.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner. Data pada penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan daftar pertanyaan yang mencakup pertanyaan karakteristik responden, konflik peran ganda, stres kerja dan kelelahan kerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh studi dokumentasi dengan mempelajari data-data tentang karakteristik pekerjaan responden pada masing-masing sampel penelitian di Rumah Sakit Islam Purwokerto.

H. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yang diberikan berupa pertanyaan tertutup dan dijawab langsung oleh responden dan terdiri dari 2 bagian, bagian pertama adalah kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, yang meliputi umur, pendidikan dan jumlah tanggungan. Bagian kedua adalah daftar pertanyaan variabel konflik peran ganda, stres kerja dan variabel kelelahan kerja.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Item Soal		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konflik Peran Ganda	2,3,4,10	1,5,6,7,8,9	10
Stress Kerja	3,5,10	1,2,4,6,7,8,9	10
Kelelahan Kerja	2,3,4,5,7,8,10	1,6,9	10
Jumlah			30

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan Skala Likert, dimana responden hanya memberikan tanda (X) pada kolom

TP (Tidak Pernah), KD (Kadang-Kadang), SR (Sering) dan SK (Sering Kali) pada masing-masing butir pertanyaan yang dianggap sesuai dengan responden. Pada pernyataan *favorable* (pernyataan positif), apabila responden menjawab TP (Tidak Pernah) mendapat skor 4, KD (Kadang-Kadang) mendapat skor 3, SR (Sering) mendapat skor 2 dan SK (Sering Kali) mendapat skor 1 dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan negatif), apabila responden menjawab TP (Tidak Pernah) mendapat skor 1, KD (Kadang-Kadang) mendapat skor 2, SR (Sering) mendapat skor 3 dan SK (Sering Kali) mendapat skor 4.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Sebelum kuisioner dijadikan instrument penelitian terlebih dahulu diujicobakan pada 20 orang perawat yang bukan sampel penelitian yaitu perawat pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Bumiayu. Pengujian validitas intrumen diperlukan untuk mendapatkan intrumen sebagai alat ukur yang dapat mengukur dengan valid dalam arti terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Azwar (2003), menyatakan bahwa teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasinya yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang lebih tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat kalau $r = 0,1$. Untuk mengetahui item pertanyaan dalam kuesioner valid atau tidak valid dengan menggunakan

Korelasi *Product Moment* (Riwidikdo, 2008) dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Korelasi *Product Moment*
 N : jumlah responden uji coba (20 responden)
 X : skor variabel X (pengetahuan gizi dan mobilisasi dini)
 Y : skor variabel Y (penyembuhan luka operasi pada ibu post SC)
 XY : skor variabel X dikalikan skor variabel Y

Suatu variabel dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel dan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS, dapat diketahui hasil uji validitas didapatkan bahwa semua item butir pertanyaan variabel konflik peran ganda, stres kerja dan kelelahan kerja dalam kuesioner seluruhnya adalah valid karena nilai *pearson correlation* di atas nilai r tabel (0,444).

2. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan agar alat ukur yang digunakan dapat menunjukkan hasil yang sama pada saat berulang kali untuk waktu sekarang maupun yang akan datang. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis untuk mendapatkan nilai r nya (Azwar, 2003). Suatu variabel dikatakan reliabel jika r hitung $\geq r$ tabel dan tidak reliabel jika r hitung $< r$ tabel. Hasil analisis menggunakan program SPSS diketahui secara umum realibilitas dari variabel sebuah kuesioner dikatakan cukup baik karena memiliki *coefficient alpha* lebih dari nilai r tabel nya 0,444.

J. Pengolahan Data

1. Editing

Langkah ini dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan data untuk menghindari pengukuran yang salah dan memperjelas data yang diperoleh.

2. Skoring

Skoring perilaku lansia dengan pemberian nilai sesuai skor yang terdapat pada kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan sistem skoring dan pembobotan.

3. Koding

Setelah dilakukan editing selanjutnya adalah pemberian kode-kode pada data untuk mempermudah proses pengolahan data.

4. Tabulasi

Yaitu mengelompokkan data kedalam suatu data tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah diolah selanjutnya akan dianalisa baik secara univariat dan bivariat. Dan dilakukan melalui proses komputerisasi.

K. Teknik Analisis

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan semua variabel dari penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menurut Sugiyono

(2006) bahwa analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang meliputi variabel umur, pendidikan, konflik peran ganda, stress kerja dan kelelahan kerja perawat wanita.

2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat di gunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *chi-square*. Rumus *chi-square* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2006):

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan hipotesis penelitian berdasarkan (nilai p) adalah (Notoatmodjo, 2007):

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.
2. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.